



Tanaman “Jadul” Kini Banyak Diburu

JOGJA--Sejumlah tanaman jaman dulu atau jadul, kini banyak diburu pembeli di Pasar Satwa dan Tanaman Yogyakarta (PASTY), Jalan Bantul Jogja. Di antaranya tanaman ceplok piring, yang tempo dulu ditanam hampir semua keluarga yang punya pekarangan agak luas. Tetapi kini sudah tergeser tanaman lainnya dan bahkan nyaris punah.

“Ceplok piring memeliharanya mudah, bunganya putih indah dan baunya wangi. Juga bisa bertahan sampai beberapa hari,” kata Ny Yuli Hendarti, pemilik kios tanaman di PASTY dan juga ketua Paguyuban Sub Pedagang Tanaman kepada *Bernas Jogja* Sabtu (13/6).

Ceplok piring membutuhkan tempat dengan sinar matahari langsung. Bunganya tidak mengenal musim, berbunga di sepanjang tahun. Apalagi kalau pemiliknya rajin memupuk, bunganya akan muncul dalam jumlah

banyak. Namun generasi sekarang hampir tak mengenal lagi tanaman ceplok piring. Daunnya bisa dipakai untuk membuat cinau, rasanya tidak jauh dari camcao. Perbanyakannya dengan stek, harganya sekitar Rp 15.000 per pot atau polybag dan sudah berbunga.

Berbagai jenis tanaman jadul lainnya yang banyak dicari adalah pohon pacar yang bunganya bulir-bulir berwarna kuning. Juga Aglonema beras wutah, kuping gajah daun lebar. Beras wutah dengan warna daun hijau bertabur bintik-bintik putih berbeda dengan aglonema yang pernah booming beberapa tahun lalu yang berwarna merah yang berharga mahal. Beras wutah memberikan kesan sejuk pada lingkungan, dan harganya relatif murah.

Suplier yang dulu banyak ditanam penggemarnya, kini juga nyaris hilang. Sebenarnya tanaman ini tidak perlu pemeliharaan ribet. Yang penting harus basah, karenanya

di bawah pot seyogyanya dialasi cawan plastik berisi air. Dengan demikian suplai air tidak terhenti, meski mungkin pemiliknya meninggalkan rumah beberapa hari.

Menurut Ny Yuli Hendarti yang juga Ketua RW 14 Kelurahan Mantrijeron Jogja, rindu pada tanaman jadul ini melanda mereka yang mengenal pada zamannya. Dengan harapan bisa diperkenalkan kepada anak-anaknya, generasi muda.

Sebenarnya masih banyak tanaman bunga maupun buah tempo dulu yang kini hampir punah. Di antaranya pohon kepel, nam-naman, mulwa atau sejenis sirkaya. Sedang kelompok bunga ada menur atau melati tumpuk, mandakaki, kemuning Jawa dan sebagainya.

Segala macam jenis tanaman tempo dulu maupun zaman sekarang tersedia di pasar tanaman. Di sana terdapat 32 kios dengan 50 orang pedagang. (ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005